



AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA



JURNAL.USTJOGJA.AC.ID

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)

Sri ayem^{1*}
Bernadetha F. Rado²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

*email: sriayemfeust@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of liquidity, tax avoidance, and firm size on the timeliness of financial reporting of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2017. This research was a quantitative by analyzing secondary data. The type of data used in this study was secondary data in the form of company financial statements listed in the LQ 45 index in 2012 - 2017. Data collection method used documentation. The method of data analysis used multiple regression analysis which is preceded by a classic assumption test, namely the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. The results of the study show that (1) liquidity has a positive effect on the timeliness of financial reporting in LQ45 companies. (2) Tax avoidance has a negative effect on the timeliness of financial reporting in LQ45 companies. (3) Company size has a positive effect on the timeliness of financial reporting of LQ45 companies.

INFO ARTIKEL

Diterima: 2018-03-23
Direview: 2018-05-20
Disetujui: 2018-08-13
Terbit: 2019-01-13

Keyword:

Meliness; liquidity; tax avoidance; company size

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu atas laporan keuangan menjadi sangat penting bagi tiap perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Dyer dan McHugh dalam (Wardhana & Diponegoro, 2014) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok atas laporan keuangan dan oleh karena itu laporan keuangan sebaiknya disampaikan tepat waktu. Ketepatan waktu berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut IAI (2016). Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam publikasi laporan keuangan merupakan faktor yang harus diperhatikan sebagai pendukung dan penguat *relevance* agar laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar untuk membuat keputusan oleh pengguna baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Banyaknya kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diekspos oleh media nasional. Beberapa kasus di antaranya mengharuskan perusahaan-perusahaan yang melanggar perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dibekukan atau di *suspend* bahkan sampai disetop. (Mulianingsih, Ni Luh Meina dan Sukartha, 2018) menuliskan bahwa PT Evergreen Invesco Tbk yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan sahamnya di *suspend* oleh BEI karena terlambat dalam menyerahkan laporan keuangannya. Selain itu (Kurniawati, 2015) menuliskan bahwa perusahaan Davomas Abadi Tbk. yang bergerak dibidang barang konsumsi harus disetop perdagangannya di lantai Bursa Efek Indonesia karena perusahaan tersebut selalu terlambat dalam penyampaian laporan keuangan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh beberapa perusahaan dapat mengindikasikan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Indonesia masih rendah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah (1) likuiditas(*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung berusaha meningkatkan kualitas laporan keuangan. (2) Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan Maharani dan Suardana, (2014:526). Jika suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak yang akan meningkatkan profitabilitas, akan tetapi pengurangan pajak tersebut dapat mempengaruhi dukungan kepada pemerintah dalam pembangunan maupun program - program sosial lain, maka perusahaan dapat dikategorikan tidak bertanggung jawab secara sosial (Prameswari & Yustrianthe, 2015).

Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Hormati, (Dwiyanti, 2010) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total aset, *log size*, dan sebagainya. Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. (3) Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Pengukuran perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar(*large firm*) dengan perusahaan kecil (*small firm*) besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan manajemen untuk mengoperasikan perusahaan dengan berbagai situasi dan kondisi yang di hadapinya. Semakin besar suatu perusahaan tentu memiliki aktivitas operasi yang semakin tinggi, (Kurniawan, 2015).

Fenomena yang terjadi pada tahun 2016, Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan saham (*suspensi*) 14 emiten di pasar modal terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut sehubungan dengan dengan kewajiban menyampaikan laporan keuangan interim 30 Juni 2016 dan merujuk pada ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor I-H: Tentang Sanksi, Bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar 150 juta kepada perusahaan tercatat yang melaporkan laporan keuangan dan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan pantauan hingga tanggal 29 Oktober 2016 terdapat 14 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan interim per 30 Juni 2016 dan atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian keuangan, “ujar P.H Kepala Divisi Perusahaan I Adi Pratomo Aryanto. Daftar perusahaan yang melakukan keterlambatan bisa dilihat pada lampiran 1.detikfinance.com

Penelitian ini merujuk pada penelitian (Kurniawati, 2015) yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian menambahkan penghindaran pajak sebagai tambahan variabel, menggunakan empat tahun penelitian dan perusahaan yang di gunakan adalah perusahaan LQ45 ,perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur dan hanya menggunakan tiga tahun.

Tujuan dari penelitin ini adalah menganalisis pengaruh likuiditas, penghindaran pajak, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menganalisa data-data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 tahun 2012 - 2017. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi ganda yang didahului uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap terikat. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Regresi Linier Berganda

Table 1. OLS Regression Results								
Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance		VIF
	B	Std. Error						
(Constant)	,698	,165		4,225	,000			
CR	,134	,038	,497	3,536	,001	,777	1,286	
CETR	,102	,039	,334	2,633	,013	,954	1,048	
FIRMSIZE	,023	,011	,293	2,125	,041	,806	1,240	

a. Dependent Variable: TL

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Berganda, 2018

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut: $TL = 0,698 + 0,134CR + 0,102CETR + 0,023FM$. Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah: $b_0 = 0,698$, artinya apabila likuiditas (*Current Ratio*), penghindaran pajak (*Effective Tax Rate*), dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) sama dengan nol, ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan sebesar 0,698 rupiah. $b_1 = 0,134$, artinya apabila likuiditas (*Current Ratio*) naik sebesar 1 persen, maka ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan naik sebesar 0,134. $b_2 = 0,102$, artinya apabila penghindaran pajak (*Effective Tax Rate*) naik sebesar 1 rupiah, maka ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan naik sebesar 0,102. $b_3 = 0,023$, artinya apabila kenaikan ukuran perusahaan (*Firm Size*) sebesar 1 rupiah, maka ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan naik sebesar 0,023.

PENGUJIAN KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai adjusted R^2 yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,713 ^a	,509	,463	,27704	,993

a. Predictors: (Constant), FIRMSIZE, CETR, CR

b. Dependent Variable: TL

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Berganda, 2018

Hasil dari regresi diperoleh R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,509, artinya variabel dependen (Y) dalam model yaitu likuiditas (*Current Ratio*), penghindaran pajak (*Effective Tax Rate*), dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) memberikan pengaruh 50,9% terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 49,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai sig. $F \leq 0,05$, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,544	3	,848	11,048	,000 ^b
Residual	2,456	32	,077		
Total	5,000	35			

a. Dependent Variable: TL

b. Predictors: (Constant), FIRMSIZE, CETR, CR

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Berganda, 2018

Diperoleh nilai sig. = 0,000 < **Level of Significant** = 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada pengaruh secara bersama-sama likuiditas (*Current Ratio*), penghindaran pajak (*Effective Tax Rate*), dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan.

UJI T (PENGUJIAN HIPOTESIS)

Menurut (Ghozali, 2016), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Kriteria hipotesis diterima adalah, jika nilai sig. $\leq 0,05$ dan sebaliknya hipotesis tidak diterima adalah jika nilai sig. $> 0,05$. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	,698	,165	4,225	,000		
CR	,134	,038	,497	,001	,777	1,286
CETR	,102	,039	,334	,013	,954	1,048
FIRMSIZE	,023	,011	,293	,041	,806	1,240

a. Dependent Variable: TL

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Berganda, 2018

Pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,001 < **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara likuiditas (*Current Ratio*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh penghindaran pajak (*Effective Tax Rate*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,013 < **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan penghindaran pajak (*Effective Tax Rate*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,041 < **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan.

waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,001 < \text{Level of Significant} = 0,05$, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara likuiditas (*Current Ratio*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan. Likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Dewayani, Al, & Dewi, 2017). Likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang persediaan.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang nantinya dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya mengasumsikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang stabil atau baik, dengan begitu hal ini merupakan berita yang baik bagi perusahaan. Perusahaan (agen) yang memiliki berita bagus pastinya ingin segera mempublikasikannya kepada publik (*principal*). Hal ini berarti semakin likuiditas suatu perusahaan maka semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan memiliki dorongan untuk segera melaporkan laporan keuangannya kepada publik, dimana informasi yang tersedia akan mampu memberikan masukan kepada publik dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Pengaruh penghindaran pajak (*Effective Tax Rate*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,013 < \text{Level of Significant} = 0,05$, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan penghindaran pajak (*Effective Tax Rate*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan.

Penghindaran pajak merupakan salah satu strategi perusahaan untuk meminimalkan pajak yang harus dibayarkan kepada negara. Alasan pengambilan variabel penghindaran pajak karena, dalam proses perumusan penghindaran pajak sampai dengan penyelesaiannya membutuhkan waktu yang tidak singkat. Hal ini dikarenakan sangat banyak regulasi yang mengatur perpajakan secara khusus sehingga perumusan strategi pajak bukanlah sesuatu yang sederhana. Penghindaran pajak harus dilakukan dengan benar sesuai dengan peraturan yang ada, jika tidak akan mengakibatkan suatu masalah dan kemungkinan akan mendapatkan tuduhan memanipulasi laporan keuangan. Maka dari itu pihak perusahaan harus teliti dalam melakukan penghindaran pajak sesuai regulasi perpajakan yang ada. Adanya penghindaran pajak maka akan mengakibatkan waktu pelaporan keuangan menjadi tidak tepat waktu. Perusahaan (agen) yang melakukan penghindaran pajak akan lebih membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk melaporkan laporan keuangannya, sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu kepada publik (*principal*).

Penelitian mengenai penghindaran pajak telah dilakukan oleh (Kurniawan, 2015), yang menghasilkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting* atau ketepatan pelaporan keuangan.

Pengaruh ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,041 < \text{Level of Significant} = 0,05$, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar pula. Perusahaan (agen) yang masuk dalam kategori besar akan lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan kepada publik, dimana perusahaan

besar memiliki banyak informasi yang harus disampaikan kepada publik sebagai pemangku kepentingan (principal). Informasi yang disampaikan sangat diperlukan oleh publik dalam pengambilan keputusan, sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab untuk secukupnya menyampaikan laporan keuangannya karena jika tidak publik akan semakin lama dalam melaksanakan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hal tersebut kemungkinan perusahaan untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya akan semakin tinggi, hal ini dikarenakan perusahaan dinilai mampu bertanggung jawab atas usahanya dan kemudian akan menyampaikannya dengan segera untuk memberikan sinyal positif sehingga menarik perhatian pihak luar. (Kurniawati, 2015). (Dewayani et al., 2017) ,yang menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45. Penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan LQ45.

Likuiditas membantu investor untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Penghindaran pajak merupakan salah satu strategi perusahaan untuk meminimalkan pajak yang harus dibayarkan kepada negara. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar pula.

Selama melakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut.

Penelitian ini terbatas pada faktor likuiditas, penghindaran pajak, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Laporan keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada 5 perusahaan LQ45 tahun 2012 sampai dengan 2017.

Saran

Perusahaan diharapkan membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap meningkatnya reaksi investor atau harga saham yang akan datang. Likuiditas, penghindaran pajak, ukuran perusahaan, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan perlu diperhatikan perusahaan, karena aspek ini selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan. Bagi investor; nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

REFERENSI

- Dewayani, M. A., Al, A. M., & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016), 441–458.
- Dwiyanti, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Semarang : Universitas Diponegoro*, 112. <https://doi.org/10.1186/s12917-016-0654-3>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. YOGYAKARTA : BPFE: Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, A. I. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Audit Delay.
- Kurniawati, M. M. R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Mulianingsih, Ni Luh Meina dan Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak pada Waktu Publikasi Laporan Keuangan dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi Ni,

22(45), 39.

Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2015). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, XIX(01), 50–67.

Wardhana, P. H., & Diponegoro, U. (2014). Faktor – Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag.